

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan data yang terkumpul serta analisisnya lebih bersifat kualitatif. Disini peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Peneliti berpedoman pada pendekatan penelitian kualitatif melalui pencarian informasi berupa fakta-fakta suatu fenomena di lapangan kemudian ditelaah dengan pemaknaan yang dideskripsikan. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.<sup>2</sup> Terkait sumber data dalam penelitian berasal dari informan utama maupun pendukung sebagai narasumber dan data-data rujukan dari sejumlah literatur offline dan online seperti buku, skripsi, e-jurnal, artikel, ataupun dokumentasi sejenisnya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 3.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam proses penelitian kualitatif kehadiran peneliti berperan penting. Kehadiran peneliti disini menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya penelitian tersebut, karena peneliti merupakan *human instrument* dalam keseluruhan proses penelitian sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Peneliti merupakan perencana dilakukannya penelitian yang berperan aktif sebagai pengamat dan berhubungan langsung dengan informan atau objek lain di lokasi penelitian. Tugas peneliti ialah mengumpulkan data yang valid, menganalisisnya, menafsirkannya, dan melaporkan hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh informan karena peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung dengan informan yang terlibat dalam komunikasi interpersonal yakni “Mbok Jamu Segar” dan informan pendukung lainnya yang ditemui di lokasi penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, termasuk kesesuaian dengan topik yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di tempat produksi jamu segar dan tempat Mbok Jamu melakukan interaksi jual beli dengan konsumennya di lingkup wilayah Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Kota Kediri merupakan kota yang secara administratif terbagi menjadi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren. Pemilihan lokasi penelitian terbatas di lingkup Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren Kota Kediri dilatarbelakangi oleh struktur internal wilayah Kota Kediri yang menjadikan kedua kecamatan tersebut

sebagai wilayah dengan salah satu kegiatan utama yang dikembangkan ialah perdagangan. Sedangkan di Kecamatan Mojoroto sendiri, perdagangan bukan merupakan kegiatan utama yang dikembangkan. Profesi “Mbok Jamu Segar” termasuk profesi pedagang karena aktivitasnya berhubungan dengan kegiatan jual-beli jamu segar.

Informan bernama Tugini, Sri Wahyuni, dan Nuryati merupakan perantau asal Solo yang melakukan produksi jamu segar di kontraknya yang terletak di Kauman Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota, yang populer sebagai Sentra Mbok Jamu di Kota Kediri. Informan bernama Rochana juga melakukan produksi jamu segar di Kauman Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota, bedanya Ia berdomisili di tempat tersebut serta bukan merupakan perantau. Informan bernama Anik Suwarni melakukan produksi jamu segar di kediamannya yang beralamat di Kelurahan Betet RT. 19 RW. 08 Kecamatan Pesantren. Informan bernama Siti Ari melakukan produksi jamu segar di kediamannya yang beralamat di Kelurahan Betet RT. 02 RW. 01 Kecamatan Pesantren. Informan bernama Lestari melakukan produksi jamu segar di kediamannya yang beralamat di Kelurahan Singonegaran Jalan Cendana No. 36 B Kecamatan Pesantren. Informan bernama Misrini dan Semi merupakan perantau asal Solo melakukan produksi jamu segar di kontraknya yang beralamat di Kelurahan Burengan RT. 02 RW. 02 Kecamatan Pesantren.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup> Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini mengutamakan hasil wawancara terbuka oleh peneliti kepada narasumber “Mbok Jamu Segar” dan konsumen yang ditemui di lokasi penelitian guna mengeksplorasi pengembangan penelitian.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada informasi berupa data-data yang didapat dari berbagai macam dokumen tercetak maupun online antara lain: buku, gambar, *e-journal*, skripsi, dan literatur sejenisnya yang meriwayatkan objek penelitian dan bersifat mendukung penelitian ini.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beragam teknik pengumpulan data berikut sumbernya:

##### **1. Wawancara**

Wawancara ialah teknik pengumpulan data guna bertukar informasi tentang suatu topik dengan mengkonstruksi makna atas sesi tanya jawab pewawancara dengan narasumbernya.<sup>4</sup> Wawancara dalam penelitian ini merupakan komunikasi verbal karena dilakukan dalam bentuk percakapan

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 112.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

berupa kata-kata. Narasumber wawancara dalam penelitian ini ialah “Mbok Jamu Segar”, konsumen jamu segar, dan informan pendukung lainnya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ialah wawancara semiterstruktur yang bersifat terbuka secara mendalam (*in dept interview*). Pertanyaan-pertanyaan wawancara oleh peneliti disusun terlebih dahulu tanpa membatasi pendapat maupun penjelasan dari narasumber serta dilakukan secara berulang-ulang sehingga bisa menumbuhkan pertanyaan baru guna mengeksplorasi pengembangan penelitian.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, peneliti mewawancarai “Mbok Jamu Segar” Anik Suwarni di kediamannya dengan alamat Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren beserta konsumen bernama Sindah dan Purwati yang ditemui di lokasi berjualan. Pada tanggal 29 Oktober 2021, peneliti mewawancarai “Mbok Jamu Segar” Lestari di kediamannya dengan alamat Kelurahan Singonegaran Kecamatan Pesantren, “Mbok Jamu Segar” Rochana di kediamannya dengan alamat Kauman Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota, beserta konsumen bernama Suprihatin yang ditemui di lokasi berjualan. Pada tanggal 30 Oktober 2021, peneliti mewawancarai “Mbok Jamu Segar” Nuryati dan Sri Wahyuni di kontraknya dengan alamat Kauman Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota, beserta konsumen bernama Aqilla yang ditemui di lokasi berjualan.

Pada tanggal 1 November 2021, peneliti mewawancarai “Mbok Jamu Segar” Siti Ari di kediamannya dengan alamat Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren. Pada tanggal 5 Oktober 2021, peneliti mewawancarai “Mbok Jamu

Segar” Semi dan Misrini di kontrakannya dengan alamat Kelurahan Burengan RT. 02 RW. 02 Kecamatan Pesantren.sekaligus Tugini di kontrakannya dengan alamat Kauman Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota. Pada tanggal 7 November 2021, peneliti mewawancarai konsumen bernama Linda yang ditemui di lokasi berjualan. Kemudian pada tanggal 14 Desember 2021 peneliti melakukan wawancara lanjutan untuk melengkapi kekurangan data kepada “Mbok Jamu Segar” Anik Suwarni di kediamannya, sekaligus Tugini dan Sri Wahyuni melalui *chat WhatsApp*.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan merekam, memotret dan mengamati kejadian dengan meninjau langsung lokasi penelitian yakni lokasi berlangsungnya produksi jamu segar dan aktivitas jual beli jamu segar maupun lokasi lain yang disepakati oleh peneliti dan narasumber, sehingga peneliti bisa mempelajari perilaku subjek penelitian dan meginterpretasikannya.<sup>5</sup> Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui kegiatan observasi partisipasi pasif tanpa berpartisipasi aktif dalam aktivitas informan, karena data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas yang dilakukan informan yakni “Mbok Jamu Segar” beserta konsumennya dan percakapan antara keduanya di lokasi penelitian.

---

<sup>5</sup> Ibid, 64

### 3. *Research Document*

*Research document* ialah menggali data melalui penelusuran literatur tercetak maupun online antara lain: buku, gambar, *e-journal*, skripsi, dan literatur sejenisnya. Pengumpulan data jenis ini berfungsi meriwayatkan objek penelitian dan bersifat mendukung penelitian ini sehingga memperkuat landasan teori dalam penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Proses kerjanya berpusat pada data dengan mengelompokkan himpunan data kemudian dipilah-pilah jadi kesatuan agar memudahkan tahap pengelolaan, kemudian disintetiskan, dicari untuk memperoleh temuan pola. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya bersifat jenuh. Aktivitas tersebut terdiri dari:<sup>6</sup>

### 1. Reduksi Data

Pencatatan data perlu dirinci secara teliti karena kumpulan data dari sejumlah narasumber tentu beragam, bertambah banyak, rumit dan kompleks seiring diperpanjangnya masa penelitian. Mereduksi data meliputi proses penyeleksian hal-hal pokok, pemfokusan hal-hal penting dan penyederhanaan dengan kategorisasi tema dan pola (berdasarkan abjad kecil dan kapital maupun numerik) sehingga data tersebut layak untuk disajikan.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 91-99

## 2. Display Data

Display data atau penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori disertai teks bersifat naratif. Tahapan ini ditindak lanjuti guna melakukan verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Fungsinya ialah membantu mengetahui lebih konkret perihal temuan-temuan yang telah direduksi berdasarkan kategori pengelompokan, maka dari itu dibutuhkan perencanaan kerja.

## 3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan.

Tahap ketiga adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan objek penelitian yakni Komunikasi Interpersonal “Mbok Jamu Segar” dalam Pergeseran Pola Konsumsi Masyarakat di Kota Kediri. Tahap ini difinalisasi apabila telah diperoleh kelengkapan data pada tahap reduksi data dan display data, karena verifikasi data dan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pada kedua tahap sebelumnya. Analisa ulang harus dilakukan jika terdapat kekurangan data. Hasil akhir di tahap ini disebut hasil temuan dalam penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan penelitian ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Peneliti melakukan pembuktian derajat kepercayaan (*credibility*) pada kenyataan ganda yang sedang diteliti guna mencapai tingkat kepercayaan penemuan dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil temuan.<sup>7</sup>

Adapun teknik pemeriksaan yang digunakan ialah:

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 324



## 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berguna untuk membangun kepercayaan antara peneliti dan subjek serta meningkatkan kredibilitas dan keakuratan terhadap data yang diperoleh dengan cara manambah durasi interview sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>8</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dari bermacam sumber data guna mencegah resiko data yang tidak konsisten kepastiannya, jika mengandalkan satu teknik pemeriksaan. Menurut Denzin, triangulasi dibedakan menjadi 4 jenis<sup>9</sup>, yakni sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber data merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan mengandalkan pemakaian sejumlah sumber data guna memperluas perspektif data dan mendalami data dari narasumber. Sumber data bisa beranekaragam seperti dokumen, hasil observasi, dan hasil wawancara pada banyak subjek.
- b. Triangulasi metode merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan mengandalkan berbagai metode pengumpulan data guna meningkatkan akurasi data. Triangulasi jenis ini dipilih apabila data yang diperoleh dari narasumber belum cukup atau diragukan. Adapun dua pilihan strategi pengecekan derajat kepercayaan dalam triangulasi metode, yakni terhadap

---

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 327

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 330

temuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data atau terhadap sumber data dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi penyidik merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan mengandalkan keikutsertaan peneliti lainnya sebagai penyidik, guna memperjelas data dari subjek penelitian. Peneliti lain ialah sebutan bagi siapapun yang memiliki wawasan dan pengalaman mumpuni terkait topik penelitian yang dirujuk oleh peneliti.
- d. Triangulasi teori merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan mengandalkan komparasi sudut pandang teori lain yang relevan guna menyimpulkan formulasi informasi (*thesis statement*) dan mencegah bias dari peneliti.

Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi metode guna memperoleh data sejenis yang berasal dari pemeriksaan berbagai metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Jika data yang diperoleh berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan konfirmasi mengenai data mana yang paling benar pada informan yang menjadi sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan *research document*.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 127